



Masukan Masyarakat Sipil pada Sektor Energi dalam Penyusunan SNDC

25 Juni 2024

Rekomendasi Umum (I)



Prinsip-prinsip dalam Perjanjian Paris sesuai dengan *Article. 4 Line 13*:

Mempromosikan integritas lingkungan hidup
Transparansi
Akurasi
Keutuhan
Keterbandingan
Konsistensi
Memastikan terhindar penghitungan ganda.



Integrasi *measurement, reporting and verification (MRV)* bagi Pihak-pihak negara-negara berkembang dalam konteks memperkuat dampak aksi mitigasi sesuai dengan hasil Bali Action Plan hasil dari COP13

Perlu adanya monitoring dan evaluasi yang transparan dan dapat diakses publik



Sesuai hasil COP28, SNDC perlu:

Action-oriented

Implementation-oriented

Investable

Just transition

Rekomendasi Umum (II)

- Perhitungan NDC perlu menggunakan perhitungan relatif pada tahun tertentu untuk memperbaharui perhitungan mengingat sudah ada perhitungan data yang lebih terkini
- Indonesia perlu mengurangi emisi (di luar LULUCF) sebesar **1,805 MtCO₂e (CM2)** dan **1,710 MtCO₂e (CM1)** pada tahun 2030 agar selaras dengan Perjanjian Paris

Penurunan Emisi pada 2030 (di luar AFOLU)	ENDC Indonesia (MtCO ₂ e)	Climate Action Tracker (MtCO ₂ e)
CM1	1,537	1,710
CM2	1,630	1,805

- Perlu adanya prinsip **keadilan iklim (*climate justice*)** yang dimunculkan dalam dokumen NDC Indonesia.



Metode Pengukuran dan Target Energi Terbarukan

- Aksi mitigasi ET di sektor energi lebih baik berupa target bauran ET dibandingkan menggunakan kapasitas ET terpasang
- Target bauran energi dari sumber ET lebih berkorelasi langsung dengan penurunan emisi



Penggunaan CCT

- Aksi mitigasi penggunaan CCT perlu disesuaikan dengan ketentuan Perpres 112/2022 yang bertujuan untuk **mempercepat penghentian masa operasional PLTU** di Indonesia
- Penerapan CCS/CCUS tidak efektif dan efisien untuk mencapai **emisi nol bersih**

Co-firing Biomassa

- Strategi ini perlu ditinjau ulang dalam penyusunan SNDC:
 - Implementasi co-firing di 43 PLTU hingga 2023 menyerap 870.000-ton biomassa (85,3% dari target)
 - Sesuai Permen ESDM 12/2023, tahun 2025 ditargetkan akan menyerap 10,2 juta ton untuk implementasi di 52 PLTU
 - Perlu dilakukan verifikasi terhadap klaim penurunan emisi dengan mempertimbangkan emisi dari siklus hidup dari biomassa tersebut (FOLU sector/hutan tanaman energi). Perhitungan masyarakat sipil, dibutuhkan Hutan Tanaman Energi minimal 2,33 juta hektar (Trend Asia, 2022)



Strategi dan Target Transportasi dalam NDC Indonesia

Definisi transportasi umum perlu diperluas untuk perhitungan yang lebih komprehensif

Penetapan **target tidak** sejalan dengan dokumen perencanaan transportasi nasional, e.g., Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030 yang tingginya elektrifikasi di dalam pengoperasian kereta api

Perlu integrasi Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 08 tahun 2023 ke dalam NDC berikutnya

Perlu memasukkan modal shift sebagai aksi mitigasi dengan target yang terkuantifikasi

Perlu **disusun target yang berbeda untuk segmen kendaraan yang berbeda**: kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan logistik

- Untuk mencapai target Perjanjian Paris dibutuhkan 100 juta kendaraan listrik roda dua dan roda empat pada tahun 2030 sementara ENDC hanya menargetkan sekitar 15,197,000 unit kendaraan listrik (IESR, 2023)
- Perlu memastikan ESG dan dekarbonisasi dari seluruh rantai pasok pengembangan kendaraan listrik

Pengembangan penggunaan transportasi kendaraan hidrogen ini patut menjadi salah satu perhitungan dalam NDC ke depannya, mengingat maraknya peta jalan pemanfaatan hidrogen yang diterbitkan berbagai instansi pemerintah

Strategi dan Target Transportasi dalam NDC Indonesia

Penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil pada tahun 2035 dan digantikan dengan elektrifikasi sistem transportasi

Untuk memenuhi target Perjanjian Paris, 58% penduduk perlu menggunakan transportasi publik, seperti bus dan kereta (Climate Action Tracker, 2019)

Bahan Bakar Fossil

Bahan bakar RON 88 dan RON 89 dilarang di Indonesia mulai 1 Januari 2023 sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 245.K/MG.01/MEM.M/2022 sehingga tidak perlu masuk sebagai aksi mitigasi subsektor transportasi

Peralihan bahan bakar minyak dengan nilai oktan lebih tinggi, peralihan dari minyak tanah ke LPG, penggunaan bahan bakar rendah emisi untuk transportasi publik, dan perluasan jaringan pipa gas serta perlu tercapai pada tahun 2030

Bahan Bakar Nabati

Standar dan Penggunaan Biofuel

- Standar berkelanjutan untuk industri biodiesel, yaitu ISPO perlu diterapkan hingga ke sektor hilir mulai dari pabrik biodiesel hingga pengguna akhir dalam bentuk BBN
- Untuk memenuhi ambisi Indonesia menuju program B50 pada tahun 2025, Indonesia dapat memanfaatkan minyak jelantah atau Used Cooking Oil (UCO) sebagai substitusi CPO seperti yang dilakukan oleh Inggris
- Mendorong diversifikasi bahan baku biofuel yang berkelanjutan yaitu generasi kedua termasuk di dalamnya limbah dan non pangan
- Demokratisasi dan desentralisasi energi dengan pengembangan biofuel di tingkat komunitas dan skala lokal
- Mencegah pembangunan hutan tanaman energi di wilayah hutan alam dan gambut, serta memastikan adanya keberlanjutan di sektor FOLU
- Meningkatkan sinergi dan mencegah trade-off aksi mitigasi lintas sektoral dengan mengadopsi prinsip keadilan iklim sebagai strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim



Efisiensi Energi

- Untuk mencapai NZE maka target **penghematan energi final harus sebesar 81,73 juta BOE pada tahun 2030** sementara ENDC hanya menargetkan 71 juta BOE
- ENDC menetapkan target 18.170.000 unit kompor listrik sementara pada skala ASEAN termasuk Indonesia diperlukan total 70 juta unit kompor listrik pada tahun 2030 untuk mencapai target Perjanjian Paris



PLTN bukan Pilihan

- **Kurang efisien dan beresiko pada kesehatan dan keberlanjutan (e.g., limbah radioaktif)**
- **Dapat mengganggu capaian VRE Indonesia**

Penyelarasan RUU EBET dengan Tujuan SNDC

RUU EBET masih memuat berbagai teknologi energi baru yang terdiri dari produk turunan batubara seperti batu bara tercairkan dan batubara tergaskan untuk menghasilkan DME sebagai bahan bakar pengganti LPG.

Hal ini menjadi kontraproduktif dengan ide dan tujuan transisi energi dan aksi iklim.



Terima kasih

25 Juni 2024